



Evaluasi Bersama Paruh Waktu & JCC-SC 3

Program PRIMA Kesehatan Fase 2

Evaluasi Bersama Paruh Waktu PRIMA Kesehatan Fase 2 antara JICA dan Pemerintah Indonesia telah selesai dilaksanakan dari tanggal 11 Februari s/d 8 Maret 2013. Evaluasi Bersama Paruh Waktu ini bertujuan untuk menganalisa hasil yang telah dicapai selama ini, membuat rekomendasi dan usulan perbaikan untuk dilaksanakan selama sisa waktu Proyek agar tujuan Proyek dapat terlaksana.

Adapun tim evaluasi yang terlibat dari pihak Jepang antara lain: Mr. Shinichi

Tanaka (*Senior Representative, JICA Indonesia Office*); Dr. Makoto Inaba (*Regional Development Program Manager, JICA Indonesia Office*); Ms. Keiko Osaki (*Senior Advisor, JICA*); Ms. Tomoko Enoki (*Project Formulation Advisor, JICA Indonesia Office*) dan Ms. Ida Gosal (*Program Officer, JICA Indonesia Office*); serta Ms. Naomi Imani (*Consultant, Global Link Management Co.,Ltd.*). Sedangkan dari pihak Indonesia antara lain : drg. Rarit Gempari, MARS (Kepala Bidang Pemberdayaan dan Peran Serta Masyarakat, Puspromkes,Kemenkes RI); dr. Marti Rahayu Diah Kusuma (Staf Bidang Pemberdayaan dan Peran serta Masyarakat, Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes RI) ; Ir. Diah Indrajati, M.Sc, (Direktur Pemberdayaan Adat dan Sosial Budaya Masyarakat, Ditjen PMD,Kemendagri RI); Rustin Hermina, SH, MP (Kepala Seksi Kesejahteraan Keluarga,Ditjen PMD, Kemendagri RI); Drs. A. Irawan Bintang, MT.(Kepala Bidang

Pengembangan SDM dan Kelembagaan,Bappeda Prov.Sulsel); M. Ilyas,SH.(Plt. Kepala Seksi Pengembangan SDM,Bappeda Prov. Sulsel); dr. A. Mappatoba, DTAS, MBA(Kepala Bidang Bina Kesehatan Masyarakat, Dinkes Prov.Sulsel); Drs. Haryamin, Apt. M. Kes (Kepala Seksi Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat, Dinkes Prov.Sulsel); Ir. Musran A. Muchsin, M.Si (Kepala Sub-Bidang Program, BPMPDK Prov.Sulsel).

Evaluasi Bersama Paruh Waktu ini dirancang untuk memverifikasi aspek-aspek yang tercantum dalam *Project Design Matrix (PDM)* dan *Plan of Operations (PO)* yakni berdasarkan: 1.Pencapaian Proyek berdasarkan indikator-indikator dalam PDM; 2. Proses implementasi dan 3. Lima kriteria evaluasi yaitu Relevansi, Keefektifan, Efisiensi, Dampak dan Keberlanjutan berdasarkan "*New JICA Guidelines for Project Evaluation, June 2010*", yang

daftar isi

evaluasi bersama paruh waktu dan jcc sc 3 prima kesehatan fase 2	1-3
kunjungan mitra kerja pemerintah pusat dan provinsi ke kabupaten barru dan wajo	3
seminar pencapaian siklus 2 & sosialisasi siklus 3 prima kesehatan fase 2, di kabupaten wajo	4
sosialisasi siklus 3, prima kesehatan fase 2 di kabupaten bulukumba	5
seminar pencapaian siklus 2 & sosialisasi siklus 3 prima kesehatan fase 2, di kabupaten barru	5
komentar prima & galeri foto	6



Evaluasi Bersama Paruh Waktu & JCC-SC 3

Program PRIMA Kesehatan Fase 2

Sambungan Hal. 1

pada umumnya mengikuti "the Principles for Evaluation of Development Assistance, 1991" yang diterbitkan oleh OECD-DAC – (the Organisation for Economic Co-operation and Development / Development Assistance Committee).

Pelaksanaan evaluasi diawali dengan pengumpulan data & wawancara kepada Pemerintahan Pusat (Kemenkes, Kemendagri dan Bappenas) pada tanggal 11-12 Februari 2013 di Jakarta. Setelah itu dilanjutkan dengan evaluasi dan pengumpulan data di kabupaten, yang dimulai dari Kabupaten Bulukumba: 14 – 18 Februari 2013; Kabupaten Wajo: 19 – 21 Februari 2013; dan Kabupaten Barru : 22 – 25 Februari 2013. Pada kunjungan evaluasi di kabupaten tersebut, Ms. Naomi Imani bersama Bpk. Ricky Djodjobo (Koordinator Provinsi PRIMA Kesehatan Fase 2) dan Ibu Niar (Penerjemah) berkesempatan berdiskusi dengan Kepala-kepala Dinas/Badan, Tim Kabupaten, Koordinator Kabupaten, Fasilitator Lapangan, Fasilitator Kecamatan dan Puskesmas, Kepala Desa, Sekretaris Desa serta Kelompok Kerja Kesehatan Desa/Kelurahan sekaligus observasi implementasi kegiatan Pokja Kesehatan. Pada tanggal 26 Februari 2013,

Ms. Naomi Imani bersama Ms. Kumiko Kasai dan Bpk. Burhanuddin Kadir berkesempatan berdiskusi dengan Yayasan BaKTI (Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia).

Selanjutnya, pada tanggal 27-28 Februari 2013, evaluasi dilanjutkan dengan pengumpulan data & wawancara dengan mitra kerja Pemerintah Provinsi (Dinkes, Bappeda dan BPMPDK). Setelah data terkumpul, pada tanggal 1 Maret 2013, anggota Tim Jepang saling berdiskusi mengenai hasil dari pengumpulan data dan wawancara tersebut. Di hari berikutnya, pada tanggal 2 Maret 2013, Tim Evaluasi bertolak ke Kabupaten Barru. Tim Evaluasi saling berdiskusi dengan Tim Kabupaten Barru dan Stakeholders Kecamatan Barru (Camat, Kepala Puskesmas, Fasilitator Puskesmas & Kecamatan) terkait Implementasi PRIMA Kesehatan Fase 2. Tim Evaluasi juga berkesempatan mengunjungi Desa Anabanua, Kecamatan Barru untuk melihat kegiatan Pokja Kesehatan Desa Anabanua berupa kegiatan sarana air bersih.

Rentang waktu tanggal 3-4 Maret 2013, Anggota Tim Jepang mempersiapkan draft Nota Kesepahaman (Minutes of Meeting). Selanjutnya, pada tanggal 5-6 Maret 2013, Tim Evaluasi mengadakan Rapat penyiapan dan Diskusi Draft Laporan Nota Kesepahaman bersama Counterpart. Pertemuan ini bertujuan untuk memfinalisasi Nota

Kesepahaman Evaluasi Bersama Paruh Waktu PRIMA Kesehatan Fase 2.

Puncak dari rangkaian kegiatan evaluasi ini adalah disepakati dan ditandatangani Nota Kesepahaman oleh masing-masing pihak yang mewakili Pemerintah Indonesia oleh dr. Lily S Sulistyowati, MM (Kepala Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes RI) dan Drs. H. Andi. Yaksan Hamzah, MS ((Plt) Kepala Bappeda Prov. Sulsel) serta dari Pemerintah Jepang oleh Mr. Shinichi Tanaka (Ketua Tim Evaluasi, JICA Indonesia) pada tanggal 7 Maret 2013 bertempat di Ruang Baruga Sayang, Dinas Kesehatan Prov.Sulsel. Pertemuan ini dibuka secara resmi oleh dr. A. Mappatoba, DTAS, MBA yang mewakili Kepala Dinas Kesehatan Prov.Sulsel. Selain Tim Evaluasi, pertemuan ini dihadiri juga oleh H.M.Bambang Sulistomo, S.I.P.M.Si., (Staf Khusus Menteri Kesehatan, Bidang Politik dan Kebijakan Kesehatan); Ir. H. Muhammad Kasim Alwi ((Plt) Kepala BPMPDK Prov.Sulsel).

Setelah itu pada hari yang sama, laporan hasil dari Evaluasi Bersama Paruh Waktu ini didiskusikan dalam Rapat JCC (Joint Coordinating Committee) dan SC (Steering Committee) ke-3. Sebelum pertemuan JCC & SC tersebut, Tim PRIMA Kesehatan melaksanakan pemutaran film tentang PRIMA Kesehatan yang berjudul "Kami Pun Bisa".

Dari pembahasan dan diskusi laporan hasil Tim Evaluasi, disimpulkan



Kunjungan Mitra Kerja Pemerintah Pusat dan Provinsi ke Kabupaten Barru dan Wajo

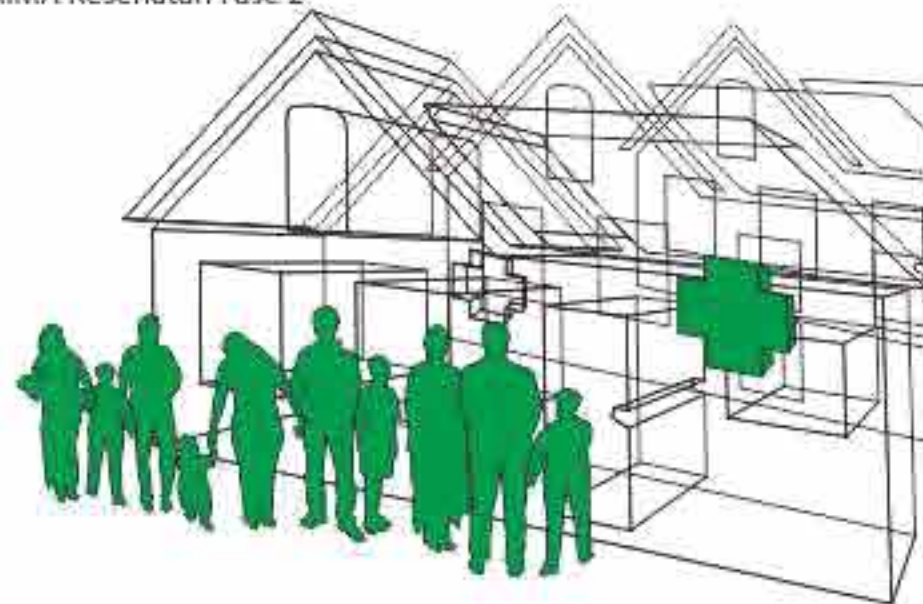


seperti tertera dalam PDM. Berkat rasa kepemilikan yang kuat dari para *Counterpart* Indonesia, kegiatan perencanaan kesehatan dasar preventif dan promotif yang partisipatoris dan berpusat pada masyarakat dengan memanfaatkan APBDesa (termasuk ADD) telah terlaksana di sebagian besar desa/kelurahan pada tiga kabupaten target.

Hasil evaluasi lainnya adalah terlihat perubahan-perubahan positif dalam pelaksanaan siklus kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat pada setiap tingkatan. Siklus kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat saat ini secara luas mulai diserap dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan dorongan dan dukungan teknis dari institusi pemerintah dan staf Proyek. Selain itu, mekanisme ini tidak hanya menarik bagi pihak-pihak yang terlibat dalam sektor kesehatan, tetapi juga menarik bagi mereka yang bekerja di sektor lainnya, khususnya dari sisi pemberdayaan masyarakatnya. Metodologi yang diterapkan dalam Proyek ini sederhana, tetapi sangat sejalan dengan sistem perencanaan pemerintah, Musrenbang. Dari segi administrasi keuangan, metode "PRIMA Kesehatan" juga dapat berkontribusi terhadap penggunaan anggaran reguler secara demokratis. (NR)

Keterangan foto :

1. Pertemuan Penandatanganan Nota Kesepahaman Hasil Evaluasi Bersama Paruh Waktu PRIMA Kesehatan Fase 2 dari ki-ka : Ir. Diah Indrajati, M.Sc.; dr. H.A. Mappatoba, DTAS, MBA; dr. Lily S Sulistyowati, MM; Ir. H. Muhammad Kasim Alwi; Drs. A. Irawan Bintang, MT; dan Mr. Shinichi Tanaka
2. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pihak Pemerintah Indonesia dan Jepang
- 3,4. Peserta Rapat Penandatanganan Nota Kesepahaman dan JCC SC 3
5. Foto Bersama Tim Evaluasi Bersama Paruh Waktu PRIMA Kesehatan Fase 2



Pada tanggal 7 Maret 2013, setelah Penandatanganan Nota Kesepahaman dan Rapat JCC-SC ke-3, Tim Mitra Kerja dari Pemerintah Pusat dan Provinsi berkesempatan mengunjungi Kabupaten Barru dan Kabupaten Wajo. Tim tersebut terdiri dari H.M.Bambang Sulistomo, S.I.P.M.Si., (Staf Khusus Menteri Kesehatan, Bidang Politik dan Kebijakan Kesehatan) bersama asistennya, Ibu Ani Setiawati; drg. Rarit Gempari, MARS (Kepala Bidang Pemberdayaan dan Peran Serta Masyarakat, Puspromkes, Kemenkes RI); dr. Marti Rahayu Diah Kusuma (Staf Teknis Sub-Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes RI), Ibu Sri Wahyuni, SKM.M.Kes (Dinas Kesehatan Provinsi Sulsel). Turut mendampingi dari Kantor Proyek PRIMA Kesehatan adalah Ms. Kumiko Kasai; Bpk. Burhanuddin, Bpk. Ricky Djodjobo, Ibu Andi Bulan Purnama dan Noval Rahman.

Rombongan menuju ke Desa Pujananting, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru dan disambut oleh Tim Kabupaten Barru. Bertempat di ruang Puskesmas Pujananting, tim saling berdiskusi mengenai strategi implementasi PRIMA Kesehatan dan Desa Siaga Aktif. Bapak Halal, selaku Fasilitator Puskesmas mempresentasikan kolaborasi dari kedua program tersebut. Beliau menjelaskan bahwa dengan adanya program PRIMA Kesehatan dan tergabungnya Pokja Kesehatan Desa ke dalam Forum Desa Siaga, kegiatan Desa Siaga sudah dapat mengakses ADD (Alokasi Dana Desa) untuk membiayai kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat yang diusulkan oleh Forum Desa Siaga. Jumlah dana ADD yang terpakai di Kecamatan Pujananting sebesar Rp. 82.202.000 dengan menempatkan Desa Pujananting dengan pengalokasian terbesar yaitu sebesar Rp.27.350.000. "Sebuah kemajuan bahwa masyarakat mulai bicara kesehatan sebelum sakit," tanggap Bpk. Bambang Sulistomo setelah mendengar pemaparan dari Pak Halal.

Keesokan harinya, tanggal 8 Maret 2013, rombongan disambut oleh Tim Kabupaten Wajo. Sambutan dari Pemerintah Kabupaten Wajo diwakili oleh Bapak H. Amran Mahmud, S.Sos, M.Si., Wakil Bupati Wajo. Setelah itu, sambutan dari Bpk. Bambang Sulistomo dari Kementerian Kesehatan RI. Presentasi Tim Kabupaten mengenai Kolaborasi Program PRIMA Kesehatan Fase 2 dengan Desa Siaga di Kabupaten Wajo disampaikan oleh dr. H. Abdul Aziz, M.Kes, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo. Beliau menyampaikan bahwa PRIMA Kesehatan diharapkan akan bisa memperkaya isi dan mendorong proses yang lebih optimal dalam program Desa Siaga guna mewujudkan Desa Siaga yang Aktif. Beliau juga menyampaikan bahwa konsep kolaborasi Pokja Kesehatan dan Forum Desa Siaga adalah Pokja Kesehatan Desa/Kelurahan akan melebur dengan Forum Desa Siaga menjadi Kelompok Kerja Forum Desa Siaga PRIMA Aktif, yang mana rencana kolaborasi ini akan diimplementasikan tahun 2013 ini dengan membentuk 23 Kelompok Kerja Kesehatan Desa/Kelurahan Siaga PRIMA Aktif sebagai model di 23 Puskesmas.

Selanjutnya, sebagai kunjungan terakhir, rombongan menuju Kecamatan Maniampajo. Bertempat di Kantor Kecamatan Maniampajo dilaksanakan pertemuan dan presentasi Pokja Kesehatan Desa Mattirowalie. Tim *Counterpart* bersama Pokja Kesehatan berdiskusi membahas perkembangan program PRIMA Kesehatan Fase 2, dan berkesimpulan bahwa program ini sangat dirasakan dampaknya bagi masyarakat dalam hal peningkatan kesehatan. Tim *Counterpart* berkesempatan mengunjungi lokasi pembangunan Jamban Keluarga di Desa Mattirowalie. (NR)



Keterangan foto :

1. Pak Bambang dalam sesi diskusi tanya jawab dengan Pokja Kesehatan Desa
2. Foto Bersama dengan Tim Kabupaten Barru dan Pokja Kesehatan Desa
3. Pertemuan di Kantor Dinas Kesehatan Wajo
4. Penyerahan Materi Media Promosi Kesehatan kepada Wakil Bupati Wajo
5. Foto Bersama Tim Kabupaten Wajo
6. Pak Bambang sedang melihat foto-foto hasil kegiatan Pokja Kesehatan didampingi oleh Camat Maniampajo dan Kepala Desa Mattirowalie

Memasuki siklus ke-tiga Program PRIMA kesehatan Kab. Wajo, pada tanggal 31 Januari 2013 diadakan Seminar Pencapaian siklus ke-2 yang sekaligus dirangkaikan dengan Sosialisasi Implementasi PRIMA Kesehatan siklus ke-3 yang bertempat di Baruga Lasangkuru Islamic Center, Desa Lempa Kec. Pammana Kab. Wajo. Acara ini dihadiri oleh lebih 600 peserta dari Pokja Kesehatan, Camat, Kepala Puskesmas, Fasilitator Kecamatan, Fasilitator Puskesmas, Kepala Desa/Lurah se- Kabupaten Wajo, Tim Implementasi Kab. Wajo serta Tim PRIMA Kesehatan Provinsi. Selain itu acara ini juga dihadiri oleh Ketua DPRD Kab. Wajo, H. Muh. Yunus Panaungi, SH., serta Fasilitator PNPM -MP (Mandiri Perdesaan dan Mandiri Perkotaan) dan koordinator Fasilitator PAMSIMAS Kab. Wajo. Acara diawali dengan pemberian kata sambutan oleh Ketua Tim PRIMA Kesehatan Fase 2, Ms. Kumiko Kasai. Dalam kesempatan tersebut beliau menyampaikan penghargaan yang sangat luar biasa kepada pemerintah kabupaten Wajo, Bupati, Wakil Bupati, Sekda, Bappeda, dan Dinas-dinas terkait yang masuk dalam Tim Kabupaten dan kelompok kerja di setiap kecamatan yang tersebar di semua desa yang telah saling mendukung untuk pelaksanaan PRIMA Kesehatan hingga saat ini.

Dalam sesi Seminar Pencapaian, Kepala Dinas Kesehatan Kab. Wajo, dr. H. Abdul Aziz M, M. Kes, selaku Ketua Tim Implementasi Kab Wajo memaparkan Pencapaian Pelaksanaan PRIMA Kesehatan Kab. Wajo tahun 2012. Dalam pemaparan yang disampaikan oleh Kepala Dinas Kesehatan bahwa dana yang telah digunakan dalam siklus ke-2 yang bersumber dari JICA sebesar Rp 500.291.330,- untuk kegiatan Sosialisasi, ToT, dan Pelatihan-pelatihan, dana yang bersumber dari APBD Kab. Wajo sebesar Rp 114.632.500,- untuk biaya meeting koordinasi bulanan, MONEV, honorarium serta ATK sedangkan di tingkat Kecamatan bersumber dari dana BOK Puskesmas sebesar Rp 26.700.700,- untuk biaya transport monitoring dan kegiatan preventif & promotif petugas Puskesmas.

Agenda selanjutnya adalah presentasi dua orang perwakilan dari Pokja Kesehatan Desa yang memaparkan pencapaian kegiatannya yaitu Ketua Pokja Kelurahan Laelo Kec. Tempe, Bpk. Baharuddin Naje dan Ketua Pokja Desa Wecudai Kec. Pammana, Bpk. Mastahang Tarika. Proporsi kegiatan yang telah dilakukan Pokja Kesehatan Desa/Kelurahan adalah kegiatan Kesehatan lingkungan masih mendominasi yaitu sekitar 51%, selanjutnya urutan kedua adalah Kegiatan Promosi Kesehatan sebesar 33% dan urutan ketiga adalah kegiatan Pencegahan Penyakit dengan porsi 9%. Terdapat

beberapa rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2013 salah satunya adalah Integrasi Pokja Kesehatan ke dalam Desa dan Kelurahan Siaga Aktif dengan membuat 1 desa percontohan tiap wilayah kerja PKM untuk mendukung Program nasional Desa dan Kelurahan Siaga Aktif.

Untuk sesi sosialisasi PRIMA Kesehatan siklus ke-3 dibawakan oleh Kepala BPMPD, Kepala Bappeda, Kepala BPKD dan Kepala Dinas Kesehatan Kab Wajo. Yang berbeda dari sosialisasi tahun sebelumnya adalah kali ini lebih mengarahkan kemandirian seluruh stakeholder yang terlibat, seperti yang disampaikan oleh Sekretaris BPKD, Drs. Arief M, bahwa pendanaan untuk kelurahan akan masuk ke dalam RKA (Rencana Kerja Anggaran) kecamatan, dimana sebelumnya melalui Pokja Kesehatan kabupaten. Tak lupa pula pemateri mengingatkan kepada pemerintah desa/kecamatan bahwa senantiasa untuk mengoptimalkan setiap anggaran/uang negara karena memang yang diinginkan dari pemanfaatan uang negara tersebut semata-mata untuk kepentingan rakyat, jika pemanfaatan sesuai tujuan dan arah selama ini BPKD tetap mendukung setiap pengajuan yang kegiatan yang ada. Selain itu menurut Kepala Dinas Kesehatan Wajo, ke depannya

agar lebih mensinkronisasikan Kegiatan Pokja Kesehatan dengan rencana Puskesmas/POA melalui fasilitasi pengembangan rencana dan Lokmin Lintas Sektor di Puskesmas. Sedangkan dari pemaparan BPMD bahwa Pokja Kesehatan Desa adalah merupakan anggota Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) Desa/Kelurahan.

Dalam sesi diskusi peserta sangat antusias untuk bertanya atau sekedar menyampaikan kesannya dan rasa terimakasihnya karena berkat adanya Program PRIMA Kesehatan maka terdapat perubahan yang signifikan dari masyarakat tentang pola pikir dan perilaku mereka untuk meningkatkan derajat kesehatan mereka secara mandiri. Namun karena dibatasi waktu sehingga hanya beberapa peserta saja yang sempat mengajukan pertanyaan atau kesan mereka tentang Program PRIMA Kesehatan di wilayah mereka.

Usai seminar dan sosialisasi ini masih banyak hal yang menanti untuk dilakukan di masyarakat, semangat, keikhlasan dan integritas yang tinggi adalah kunci keberhasilan Program ini, semoga kita semua mendapatkan berkah dengan terwujudnya masyarakat yang sehat baik pola pikir dan perilakunya secara mandiri.

Oleh : Irmawati Fasilitator Lapangan PRIMA Kesehatan, Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo

seminar pencapaian & sosialisasi siklus 2 & siklus 3 PRIMA Kesehatan Fase 2 di Kabupaten Wajo



Keterangan foto : 1. Seminar Pencapaian dan Sosialisasi PRIMA Kesehatan Fase 2 yang dihadiri Ketua DPRD Wajo (tengah) 2.3. Kurang lebih 600 peserta menghadiri Seminar Pencapaian dan Sosialisasi PRIMA Kesehatan Fase 2 di Kabupaten Wajo



PRIMA Kesehatan Fase 2 pada tahun 2013 ini telah memasuki siklus ke 3. Menandai dimulainya siklus ini, dalam hal ini 4 SKPD yaitu : Dinas Kesehatan, Bappeda, Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa selaku mitra kerja JICA – PRIMA Kesehatan melakukan sosialisasi kepada para Camat dan fasilitator dari kantor camat, Kepala Puskesmas dan fasilitator dari puskesmas, Kepala Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), Ketua Kelompok Kerja Kesehatan Desa/Kelurahan sekabupaten Bulukumba. Tujuan sosialisasi adalah untuk mensosialisasikan kebijakan Pemerintah Kabupaten dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui program PRIMA Kesehatan.

Sosialisasi dilaksanakan di ruang pola Kantor Bupati selama 2 hari yaitu pada tanggal 7 dan 8 Januari 2013 yang dihadiri oleh 413 peserta. Tanggal 7 Januari, sosialisasi dihadiri oleh perwakilan dari Kecamatan Gantarang, Kecamatan Kajang, Kecamatan Bonto Tiro, Kecamatan Rilau Ale

SOSIALISASI siklus 3

PRIMA Kesehatan Fase 2 di Kabupaten Bulukumba



dengan total peserta sebanyak 201 orang, secara resmi pelaksanaannya dibuka oleh Bupati Bulukumba H.Zainuddin Hasan. Dalam sambutannya Bupati menyampaikan bahwa tahun 2013 adalah tahun kinerja Bulukumba untuk itu pembangunan harus benar-benar diarahkan untuk kepentingan masyarakat termasuk pembangunan bidang kesehatan.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Tim JICA PRIMA Kesehatan Fase 2 – Ms. Kumiko Kasai memberi apresiasi yang sangat tinggi atas hasil-hasil yang telah dicapai pada kegiatan PRIMA Kesehatan. Salah satu apresiasi positif yang dicapai Kabupaten Bulukumba yaitu pengambilalihan sebagian dari anggaran pelaksanaan program ini sehingga secara bertahap akan dapat dilanjutkan setelah berakhirnya masa kerja teknis antara JICA dan Pemerintah Indonesia.

Sebelum menutup acara pembukaan sosialisasi, Bupati Bulukumba,

H. Zainuddin Hasan menyampaikan kepada para peserta sosialisasi bahwa mari kita tingkatkan kualitas bekerja kita mengingat tahun 2013 merupakan tahun kinerja bagi Pemerintah Kabupaten Bulukumba yaitu meningkatkan kinerja Pemerintah Daerah yang ditandai bahwa dalam “bekerja bukan seperti biasanya tetapi mari bekerja seperti apa yang seharusnya” dan tidak sering menunda-nunda tugas dan pekerjaan.

Tanggal 8 Januari sosialisasi dihadiri oleh perwakilan dari Kecamatan Bulukumpa, Kecamatan Ujung Loe, Kecamatan Kindang, Kecamatan Ujung Bulu, Kecamatan Bonto Bahari, dan Kecamatan Herlang dengan total peserta 212 orang, adapun sambutan bupati disampaikan oleh Asisten Administrasi Umum Ibu Hj. Andi Suginna.(ABP)

Keterangan foto :

1. Bupati Kabupaten Bulukumba, H. Zainuddin Hasan membuka acara Sosialisasi PRIMA Kesehatan Fase 2 secara resmi
2. Peserta Sosialisasi PRIMA Kesehatan Fase 2 di Kabupaten Bulukumba

Seminar Pencapaian & Sosialisasi siklus 2 & siklus 3

PRIMA Kesehatan Fase 2 di Kabupaten Barru



Seminar Pencapaian PRIMA Kesehatan Fase 2, Siklus 2 yang dirangkaikan dengan Sosialisasi Siklus 3 ini dilaksanakan di Aula STIA AL-Gazali, Kabupaten Barru pada tanggal 17 Januari 2013 yang dihadiri oleh 193 orang peserta. Sosialisasi dihadiri oleh perwakilan dari 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Barru, Kecamatan Tanete Rilau, Kecamatan Tanete Riaja, Kecamatan Balusu, Kecamatan Soppeng Riaja, Kecamatan Mallusetasi dan Kecamatan Pujananting. Acara diawali dengan sambutan dari Ms. Kumiko Kasai sebagai Ketua Tim PRIMA Kesehatan yang dilanjutkan dengan kata sambutan dari Bupati Barru yang diwakil oleh Kepala Bappeda Kab. Barru, Dr.Abustan. Beliau menyampaikan bahwa Program Prima Kesehatan telah kita laksanakan selama 5 tahun dan sudah banyak hasil dan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat dan juga pemerintah. Program PRIMA Kesehatan telah berhasil meletakkan pondasi yang kuat bagi terwujudnya model dan mekanisme bagaimana Pemerintah dan masyarakat bekerja sama dan bagaimana antar instansi

berkolaborasi dan bekerja sama menyiapkan sumber daya untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya pelayanan kesehatan. Ke depan, apabila model PRIMA Kesehatan yang dibangun ini berhasil, maka bukan tidak mungkin akan direplikasi untuk sektor lainnya.

Presentasi tentang hasil pencapaian PRIMA Kesehatan Fase 2 tahun 2012 disampaikan oleh M. Syukri, SKM.M.Kes(Dinas Kesehatan Kabupaten/Tim Kabupaten). Isi dari presentasi tersebut antara lain mengenai : Perkembangan Kegiatan Siklus 2 (Tahun 2012); Rencana dan Realisasi ADD/ADK untuk Pokja Kesehatan 2012; Komposisi kegiatan Pokja Kesehatan 2012 (Fisik dan Non Fisik); Cakupan Kegiatan Fisik dan non Fisik 2012, Tantangan, pembelajaran dan Harapan. Sesi selanjutnya adalah sesi diskusi dan tanya jawab yang dimoderatori oleh Andi Pananrang,

SKM,M.Kes. Secara umum, isi dari diskusi tersebut membahas 6 poin penting yaitu tentang Kegiatan POKJA, penguatan kapasitas, anggaran, proporsi kegiatan fisik non fisik, tantangan, kolaborasi aktif antara SKPD.

Setelah rehat makan siang, agenda selanjutnya adalah presentasi tentang Strategi Implementasi PRIMA Kesehatan Fase 2 tahun 2013 yang disampaikan oleh Bpk. Jamaluddin (BPMD Kabupaten/Tim Kabupaten). Dalam sesi diskusi sesi 2 ini dipandu oleh Bpk.Muhaimin. Beberapa poin yang dibahas adalah tentang proses perencanaan program 2014 melalui Musrenbang, Pemerintah desa dan POKJA bersinergi melakukan kegiatan PRIMA Kesehatan serta Pokja dapat memahami esensi program PRIMA Kesehatan di antaranya sebagai pemilik program, transparansi dan akuntabilitas sebagai nilai standar.(NR)

Keterangan foto :

1. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab
2. Presentasi Hasil Pencapaian dari Tim Kabupaten Barru

KOMENTAR PRIMA



Andi Maskur, AMK
Fasilitator Puskesmas
Petugas Surveilans
PKM Tanasitolo
Kec. Tanasitolo
Kab. Wajo



M. Hanaping
Ketua Pokja
Kesehatan
Desa Pancana,
Kec. Tanete Rilau
Kab. Barru



Drs. Muhammad Syahyul Lide
Sekretaris Pokja
Kesehatan
Kelurahan Bentenge
Kec.. Ujung Bulu
Kab. Bulukumba

Keikutsertaan kami dalam program PRIMA Kesehatan terutama dalam memfasilitasi masyarakat dan kegiatan penyuluhan merupakan bagian integral dari tugas pokok dan fungsi kami sebagai penyedia pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tanasitolo, dengan demikian kami merasa sangat terbantu dengan keberadaan PRIMA Kesehatan selama ini. Mengenal keterkaitan dengan program di Puskesmas sangat relevan antara program yang ada dengan program PRIMA Kesehatan misalnya meningkatkan target capaian Jamban Keluarga, meningkatkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dalam kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan.

Mengenal keberlanjutan dan pentingnya PRIMA Kesehatan ke depan tetap kami harapkan sinergi dan kontinuitas program PRIMA Kesehatan sampai batas waktu yang disepakati oleh pemerintah pusat dengan JICA.

Namun ke depannya setelah JICA mengakhiri programnya kami tetap optimis untuk tetap melanjutkan program yang telah berjalan. Dengan latihan ToT yang telah didapat oleh Fasilitator Puskesmas dan Fasilitator Kecamatan selama ini, kami mampu melanjutkan program PRIMA Kesehatan dengan sumber daya dan sumber dana yang ada pada kami, namun demikian tetap mengharapkan dukungan dan peran serta lintas sektor dan lintas program.

Kemandirian Pokjakes Desa/Kel. selama ini dalam melaksanakan kegiatan PRIMA Kesehatan memperlihatkan kinerja yang cukup baik. Namun demikian kedepannya masih perlu refreshing/penyegaran tentang tatalaksana program PRIMA Kesehatan agar masyarakat menyadari betul makna dari slogan PRIMA Kesehatan "lebih sehat dengan partisipasi masyarakat" sehingga mampu mandiri secara komprehensif/menyeluruh dan peka terhadap permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat Desa/Kelurahan.

Keberadaan program PRIMA Kesehatan Fase 2 yang telah memasuki siklus 3, banyak membawa manfaat bagi peningkatan kesehatan dasar masyarakat di desa Pancana, hal ini disebabkan program PRIMA Kesehatan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat baik dari sisi perencanaan maupun output yang dihasilkan oleh program tersebut. Dari sisi perencanaan misalnya masyarakat terlibat membuat perencanaan, melakukan analisis masalah terhadap kondisi kesehatan masyarakat, melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini dirasakan langsung manfaatnya karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu sanitasi lingkungan yang sebagaimana yang kami lakukan seperti Penyuluhan Pencegahan Penyakit Diare, dan Pengadaan simulasi jamban keluarga, sehingga masyarakat sudah mengetahui bagaimana menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Sistem yang dilakukan dalam kegiatan PRIMA Kesehatan telah membawa perubahan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga program ini sungguh-sungguh dapat mendorong kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeliharaan kesehatan, sehingga masyarakat di desa Pancana melalui program PRIMA Kesehatan dapat meningkatkan kesehatan dasarnya. Dan kami mengharapkan program PRIMA Kesehatan terus dilanjutkan.

Bergabung dengan Program PRIMA Kesehatan Fase 2 kerjasama JICA dengan Pemerintah Indonesia khususnya Pemerintah Kabupaten Bulukumba, bagi saya menjadi kebanggaan tersendiri. Meskipun banyak program pemberdayaan yang dibuat oleh pemerintah, tetapi tentu tidak sama dengan PRIMA Kesehatan. Program yang khusus memberikan sentuhan terhadap pemenuhan kesehatan masyarakat, telah mampu menghadirkan sebuah paradigma baru dalam mengatasi problematika terkait kesehatan dasar dan kesehatan lingkungan warga. Masyarakat perkotaan yang cenderung tidak peduli dengan program pemerintah, tetapi dengan program PRIMA kesehatan, masyarakat perkotaan menunjukkan antusiasme dalam mendukung dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang direncanakan sampai pada proses pengawasannya.

Program PRIMA Kesehatan juga memberikan ruang bagi LPMK. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) yang selama ini mati suri karena eksistensinya hanya sebatas bumper bagi pemerintah kelurahan, kini dengan Program PRIMA Kesehatan LPMK seakan bangun dari tidur panjangnya untuk mengawal kegiatan-kegiatan Pokja Kesehatan.



PRIMA
Kesehatan

Salam dari PRIMA News

Redaksi PRIMA News menerima masukan artikel, berita dan komentar dari berbagai pihak sebagai sarana untuk berbagi informasi dan pengetahuan demi kemajuan program ini. Staf Redaksi berhak mengedit, menambahkan dan mengurangi isi artikel yang telah dikirim/diterima tanpa mengurangi substansi isi untuk kesesuaian tata letak.

Redaksi PRIMA News | cp : Noval Rahman, HP. 081355110607

Kantor PRIMA Kesehatan
Dinas Kesehatan Provinsi, Lt.1
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11N Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. 0411 - 589 473, Fax. 0411 - 589 273
e-mail : prima.kesehatan@gmail.com

lebih sehat
dengan
partisipasi
masyarakat